

**GAMBARAN UMUM
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Pembangunan kelautan dan perikanan di Kalimantan Barat diarahkan pada optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan, meningkatkan produktivitas dan produksi perikanan, memperluas lapangan kerja, mendukung peningkatan ekspor non migas dan meningkatkan konsumsi hasil perikanan.

Potensi kelautan dan perikanan Kalimantan Barat Sebagai Berikut :

Potensi Kelautan dan Perikanan	
Luas Wilayah Laut	52.271 Km ²
Luas Hutan Mangrove	177.479,52 ha
Luas Padang Lamun/ Seagrass	29.345,5 Ha
Luas Terumbu Karang	71.634,47 Ha
Kemampuan Menyerap Karbon per-Tahun di Perairan Kalbar	11.504,54 Ton
Kawasan Konservasi	1 Lokasi
Pencadangan Kawasan Konservasi	4 Lokasi
Perairan Umum Daratan	2.044 Km ²
Kawasan Konservasi	1 Kawasan
Garis Pantai	1.398 Km ²
Pulau – Pulau	217 Pulau
Masyarakat Kelautan dan Perikanan	
Nelayan	78.576 Orang
Pembudidaya Ikan	53.872 Orang
Pengolah Pemasar	5.074 Orang
Produksi Perikanan	
Perikanan Tangkap	189.624,50 Ton
Perikanan Budidaya	65.267 Ton

Berdasarkan fakta data tersebut maka kita dapat memberikan gambaran secara jelas, bahwa potensi perikanan di Provinsi Kalimantan Barat masih sangat besar untuk bisa dikelola, sehingga bila dikelola dengan baik dan bertanggungjawab serta berkelanjutan dapat menjadi salah satu sumber modal utama pembangunan di masa kini dan masa yang akan datang baik secara Nasional maupun di Provinsi Kalimantan Barat. Hal tersebut juga telah diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 45 tahun 2009 pasal 6 ayat 1 yang menegaskan bahwa pengelolaan perikanan ditujukan untuk tercapainya manfaat yang seoptimal mungkin dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan.

Upaya memanfaatkan sumber daya ikan secara optimal, berkelanjutan, dan lestari merupakan tuntutan yang sangat mendesak bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan, pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta peningkatan ekspor untuk menghasilkan devisa negara. hal ini pula sesuai dengan visi dan misi Gubernur Kalimantan Barat yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Barat 2018-2022 yaitu “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan” dan Misi sektor kelautan dan perikanan di arahkan pada misi ke 4 yaitu Mewujudkan masyarakat sejahtera, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung,

menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan.

Dengan demikian, untuk mewujudkan pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan maka tentunya harus diimbangi dengan regulasi, kebijakan dan konsep perencanaan yang matang, tepat dan efektif. Menindaklanjuti hal tersebut, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat memandang perlu untuk membuat Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan yang akan fokus pada ***“Pengelolaan sektor kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Barat”***.